

# PERBANDINGAN PENERAPAN PROGRAM *GREEN SCHOOL* DALAM MENGEMBANGKAN PENDIDIKAN KARAKTER ANAK USIA 4-6 TAHUN

Nanik Ilmiyah<sup>1\*</sup>,

[\\*Kinmia25@gmail.com](mailto:Kinmia25@gmail.com)<sup>1</sup>,

\*Universitas Muhammadiyah Gresik

\*Jawa Timur, Indonesia

## ABSTRAK

Banyak ditemui sifat anak yang kurang baik terutama terhadap lingkungan. Seperti membuang sampah sembarangan, kurang memiliki rasa bertanggung jawab, rasa kemandiriannya kurang, dan kurang disiplin sehingga dapat berdampak pada karakter anak di masa depan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan program *Green school* di TK ABA 16 Takerharjo dan untuk mengetahui seberapa besar perbedaan pendidikan karakter anak usia 4-6 Tahun. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, dengan jumlah sampel 40 tiap lembaga, yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah siswa di TKM 65 Futuhatul Ulum Roomo dan di TK ABA 16 Takerharjo. Instrumen yang digunakan berupa angket atau kuisisioner kemudian di Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Normalitas 0.200, uji Homogenitas 0.887 dan Uji Kolmogorov Smirnov 0.220 dalam pengujian hipotesisnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan pendidikan karakter pada kedua lembaga yakni di TKM 65 Futuhatul Ulum Roomo sebagai lembaga yang tidak menerapkan *Green School* dan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 16 Takerharjo sebagai lembaga menerapkan *Green School*. Dibuktikan dengan Uji Kolmogorov Smirnov signifikan pada  $0,220 > 0,05$ .

**Kata Kunci :** Program *Green School*, Pendidikan Karakter, Anak Usia 4-6 Tahun.

## Abstract

Many found the nature of children who are not good, especially to the environment. Such as littering, lack of a sense of responsibility, lack of sense of independence, and lack of discipline so that the impact on children's character in the future. This study aims to determine the implementation of the *Green school* program in Kindergarten ABA 16 Takerharjo and to find out how big the difference in character education for children aged 4-6 years. This study uses

quantitative research, with a sample of 40 per institution, the samples in this study were students at TKM 65 Futuhatul Ulum Roomo and TK ABA 16 Takerharjo. The instrument used in the form of a questionnaire or questionnaire then tested for validity, reliability test, normality test 0.220, homogeneity test 0.887 and Kolmogorov Smirnov test in testing the hypothesis. The results showed that there was no difference in character education between the two institutions, namely TKM 65 Futuhatu Ulum Roomo and TK Aisyiyah Bustanul Athfal 16 Takerharjo. It was proven by the Kolmogorov Smirnov test that it was significant at  $0.220 > 0.05$ .

**Keywords: Green School Program, Character Education, Children Age 4-6 Years.**

## PENDAHULUAN

Lingkungan merupakan sebuah faktor kondisional yang sangat mempengaruhi tingkah laku atau karakter individu. Jadi, lingkungan dapat dikatakan sebagai salah satu faktor belajar yang penting. Oleh karena itu, menciptakan suasana lingkungan belajar yang nyaman sangat penting dalam mewujudkan proses pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan kepala sekolah TKM 65 Futuhatul Ulum Roomo melalui *whatsapp* terkait karakter anak tentang cinta lingkungan. Bahwa, memang anak-anak disana masih banyak yang membuang sampah sembarangan, rasa tanggung jawabnya kurang, kemandiriannya juga kurang dikarenakan anak belum dibiasakan dalam hal kegiatan yang dapat menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter lingkungan. Hal ini sejalan dengan observasi yang telah dilakukan bahwa anak-anak disana kurang menanamkan karakter yang baik terkait lingkungan. Hal kecil seperti membuang sampah sembarangan merupakan salah satu contoh tidak mempunyai kesadaran menjaga dan merawat lingkungan yang secara tidak langsung dicontohkan oleh orang dewasa

pada anak usia dini. Untuk mengefektifkan kegiatan-kegiatan yang ramah lingkungan dapat diupayakan melalui proses pendidikan karakter yang ada disekolah. *Green School* merupakan sebuah program yang ada di lembaga pendidikan yang bertujuan menjaga, memelihara serta membangun kondisi sekolah menjadi sekolah yang bersih dan ramah lingkungan. Oleh karena itu, dalam hal ini lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) sangat penting berfungsi sebagai wadah dalam mengoptimalkan pendidikan karakter bagi anak sejak usia dini. langkah yang sangat tepat melalui program *Green School* dalam mengatasi krisis moral dan kurangnya karakter cinta akan lingkungan yang sedang terjadi di Indonesia. Sedangkan pada saat pra observasi di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 16. Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah sebagai lembaga yang sudah menerapkan program *Green School* kegiatan yang sudah pernah dilaksanakan diantaranya bercocok tanam dalam kegiatan tersebut orang tua juga ikut berpartisipasi langsung. Dengan adanya program *Green School* yang efektif diharapkan dapat mengembangkan pendidikan karakter

baik melalui kegiatan belajar mengajar maupun diluar kegiatan pembelajaran. Berdasarkan pengamatan pra observasi masih banyak sekolah yang kurang maksimal dalam melaksanakan program *Green School*, bahkan masih ada sekolah yang belum menerapkan program *Green School* ini. Pada umumnya sekolah yang menerapkan program *Green School* menggunakan sistem penanaman pohon di lingkungan sekitar sekolah. Dengan adanya banyak pohon membuat udara sejuk yang membuat peserta didik berada di sekolah, terkait dalam pendidikan karakter program ini juga dapat menanamkan sikap seperti cinta lingkungan, bertanggung jawab, kerjasama yang dihasilkan dari penerapan program *Green School* ini. Berbeda dengan sekolah yang belum menerapkan program ini dilihat dari segi lingkungan sekolah juga gersang, sehingga udara panas apalagi jika dekat dengan kegiatan industri-industri besar. Selain itu, penanaman nilai-nilai pendidikan karakter yang baik seperti cinta lingkungan, bertanggung jawab kurang maksimal.

Dengan demikian diperlukan penelitian tentang “Perbandingan Penerapan Program *Green School* Dalam

Mengembangkan Pendidikan Karakter Anak Usia 4-6 Tahun”. Terdapat 2 lembaga yang akan dijadikan penelitian yakni lembaga yang menerapkan *Green School* dan lembaga yang tidak menerapkan program *Green School* sebagai perbandingan dalam penelitian ini. Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan program *Green School* di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 16 Takerharjo Lamongan?
2. Seberapa besar perbedaan pendidikan karakter anak usia dini pada lembaga yang menerapkan program *Green* dan pada lembaga yang tidak menerapkan program *Green School*?

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai berdasarkan rumusan masalah diatas adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan program *Green School* di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 16 Takerharjo Lamongan.
2. Untuk membandingkan seberapa besar perbedaan pendidikan karakter anak usia dini pada lembaga yang menerapkan program *Green School* dan pada lembaga yang tidak menerapkan program *Green School*.

Kajian teori dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengertian *Green School* atau Adiwiyata adalah salah satu program Kementerian Negara Lingkungan Hidup dalam rangka mendorong terciptanya pengetahuan dan kesadaran warga sekolah dalam pelestarian lingkungan hidup.
2. Nilai-nilai karakter yang berkembang di *Green School*. Bertanggung jawab, Mandiri, Tolong menolong, Disiplin, Dan peduli pada lingkungan yang ada disekitarnya.
3. Karakter menurut Thomas Lickona (1991) dalam buku pendidikan karakter di Era Milenial, karakter berkaitan dengan konsep moral (*moral knowing*), sikap moral (*moral feeling*), dan perilaku moral (*moral behavior*). Berdasarkan ketiga komponen ini dapat dinyatakan bahwa karakter yang baik didukung oleh pengetahuan tentang kebaikan, keinginan untuk berbuat baik, dan melakukan perbuatan kebaikan.
4. Nilai-nilai pendidikan karakter anak usia dini, nilai-nilai karakter yang diterapkan pada anak usia dini, yaitu:
  - 1) kecintaan terhadap Tuhan Yang

Maha Esa, 2) kejujuran, 3) disiplin, 4) toleransi dan cinta damai, 5) percaya diri, 6) mandiri, 7) tolong menolong, kerjasama, dan gotong royong, 8) hormat dan sopan santun, 9) tanggung jawab, 10) kerja keras, 11) kepemimpinan dan keadilan, 12) kreatif, 13) rendah hati, 14) peduli lingkungan, 15) cinta bangsa dan tanah air.

5. Anak usia 4-6 Tahun. Masa usia 4-6 tahun merupakan masa untuk meletakkan dasar pertama dalam mengembangkan kemampuan fisik, kognitif, sosial dan emosional, konsep diri, disiplin, kemandirian, seni, moral serta nilai-nilai keagamaan. (Padmonodewo, 2000). karakteristik anak TK harus dikembangkan baik secara fisik, sosial, emosi dan kognitifnya, sehingga pada perkembangan yang akan datang anak dapat mengembangkan potensi dirinya dengan baik.
6. Perspektif islam tentang variabel penelitian. Pendidikan karakter harus berlandaskan nilai-nilai ajaran agama, khususnya pada lembaga pendidikan anak usia dini. Sebagaimana misi kenabian yaitu

untuk menyempurnakan akhlaq sesuai dengan hadits yang diriwayatkan Imam Malik:

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ . (رواه أحمد)

“Sesungguhnya aku diutus (kata Rasulullah SAW) untuk menyempurnakan akhlak-akhlak yang mulia” (HR. Ahmad).

Penelitian yang Relevan dengan penelitian ini dalam kajian pustaka dicantumkan hasil-hasil penelitian berdasarkan penelitian sebelumnya sebagai berikut:

1. Penelitian Hidayatus Sholikhah (2018), yang berjudul “Pengaruh penerapan *Green School* terhadap peningkatan motivasi belajar PAI siswa kelas VII di SMPN 4 Sidoarjo”. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif.
2. Penelitian Ulfatur Rahmah, (2017), yang berjudul “pengaruh penerapan *Green School* terhadap minat belajar siswa di SMPN 26 Surabaya”. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif.

Kontribusi dalam penelitian ini adalah Adanya persamaan penelitian terdahulu dan penelitian yang akan diteliti yaitu sama-sama membahas tentang program Adiwiyata atau *Green School*. Penelitian yang akan

dilakukan difokuskan pada anak usia 4-6 tahun sedangkan penelitian sebelumnya difokuskan pada siswa SD/SMP.

## METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Desain penelitian ini merupakan penelitian eksperimen. Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif metode eksperimen. Desain eksperimen dalam penelitian ini adalah Desain Eksperimental Sebenarnya (*True-Experimental Designs*) dengan jenis *The Post test-Only Control Group Design*. Pada desain ini responden benar-benar dipilih secara random dan diberi perlakuan serta ada kelompok pengontrolnya. Menurut Sugiyono (2016) Desainnya adalah sebagai berikut:

R	X O <sub>1</sub>
R	O <sub>2</sub>

O<sub>1</sub> : siswa pada lembaga yang menerapkan *Green School*.

O<sub>2</sub> : siswa pada lembaga yang tidak menerapkan *Green School*.

X : perlakuan dengan pemberian test pendidikan karakter.

Maksud dari desain tersebut ialah ada dua kelompok yang dipilih secara random (R). Kelompok pertama diberi perlakuan (X) sedang kelompok kedua

tidak. Kelompok pertama. Diberi perlakuan disebut kelompok eksperimen dan kelompok yang kedua tidak diberi perlakuan disebut kelompok kontrol. Kemudian dilakukan pengukuran pengaruh adanya perlakuan (*treatment*) adalah ( $O_1 : O_2$ ).

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembaga pendidikan anak usia dini yang menerapkan program Green School meliputi seluruh siswa di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 16 Takerharjo lamongan sebanyak 56 siswa dan yang tidak menerapkan program *Green School* di TKM 65 Futuhatul Ulum Roomo sebanyak 65 siswa.

Jumlah sampel yang diambil adalah 40 anak tiap lembaga yang menerapkan program *Green School* yakni di TK Aisyiyah Bustanul Athfal dan yang tidak menerapkan *Green School* yakni di TKM 65 Futuhatul Ulum. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik random sampling atau teknik acak tradisional.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi. Yang diobservasi dalam penelitian ini adalah suasana pembelajaran dan anak-anak pada

lembaga sekolah yang menerapkan *Green School*.

2. Wawancara. Yang menjadi narasumber adalah Kepala Sekolah pada lembaga lembaga sekolah yang menerapkan *Green School*.
3. Test. Instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuisioner berupa pertanyaan tentang nilai-nilai pendidikan karakter anak usia 4-6 tahun.
4. Dokumentasi. Suasana pembelajaran, pengambilan data dan lingkungan sekolah dalam mengembangkan pendidikan karakter anak usia 4-6 tahun.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dengan jenis analisis Uji Komparatif 2 Sampel *independent non-parametris* adalah Uji Kolmogorov Smirnov. *Kolmogorov Smirnov* biasanya digunakan untuk menguji komparatif dua sampel independen. Skala yang digunakan adalah skala ordinal dan derajat kesalahan sebesar 5% (0,05). Uji *Kolmogorov Smirnov* tersebut diolah dengan bantuan program komputer SPSS 22. Syarat pengambilan keputusan Uji Kolmogorov Smirnov adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai sig (signifikasi)  $> 0,05$  maka terima  $H_0$  = tidak terdapat perbedaan yang signifikan.
- 2) Jika nilai sig (signifikasi)  $< 0,05$  maka tolak  $H_0$  = terdapat perbedaan yang signifikan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Data hasil penelitian ini terdapat dua variabel yang diteliti. Variabel yang akan dideskripsikan tersebut adalah penerapan program *Green School* (X) sebagai variabel bebas dan pendidikan karakter (Y) sebagai variabel terikat.

1. Pengujian Hipotesis rumusan masalah. Bagaimana Penerapan Program *Green School* Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 16 Takeharjo Lamongan?

Jawaban dari rumusan masalah tersebut dijabarkan menjadi data deskriptif tentang penerapan yang meliputi perencanaan dan pelaksanaan program *Green School* di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 16 Takeharjo Lamongan sebagai berikut:

- 1) Perencanaan program *Green School* mengacu pada inovasi dan kreatifitas dari guru dan adanya penghargaan serta sertifikat dari bupati kota Lamongan agar sekolah melanjutkan

ketahap pelaksanaan program *Green School*.

Gambar 1. Piagam penghargaan *Green School*.



- 2) Pelaksanaan *Green School* pada anak usia 4-6 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 16 Takeharjo lamongan. Kegiatannya meliputi: menanam tanaman atau bercocok tanam, membuang sampah pada tempatnya, dan menjaga kebersihan dan keindahan lingkungan yang telah tersusun di RPPH.

Gambar 2. RPPH *Green School*



Gambar 3. Kegiatan bercocok tanam.



Gambar 4. Kegiatan berkebun sayur



2. Pengujian Hipotesis rumusan masalah. Seberapa besar perbedaan pendidikan karakter anak usia 4-6 tahun pada lembaga yang menerapkan *Green School* dan lembaga yang tidak menerapkan *Green School*?

Pengujian Hipotesis tentang perbedaan pendidikan karakter anak usia 4-6 tahun menggunakan instrumen angket atau kuisisioner dengan sampel 40 anak tiap lembaga sebagai responden. Data yang dipaparkan berupa data statistik, langkah awal untuk menguji apakah ada perbedaan pendidikan karakter pada lembaga yang menerapkan *Green School* dan lembaga yang tidak menerapkan *Green School* menggunakan program SPSS 22, dilakukan dengan beberapa cara sebagai berikut:

- 1) Uji validitas Instrumen dikatakan valid apabila  $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$

Dengan nilai kritis  $r \text{ tabel } N = 40 = 0,312$  pada taraf signifikansi 5%. Dengan empat alternatif jawaban yaitu BSB (Berkembang Sangat Baik) dengan skor 4, BSH (Berkembang Sesuai Harapan) dengan skor 3, MB (Mulai Berkembang) dengan skor 2, BB (Belum Berkembang) dengan skor 1.

Tabel 1. Uji validitas angket di lembaga yg tidak menerapkan *Green School*.

Indikator	Item	r hitung	r tabel	Ket
Moral knowing (x1)	X1.1	0.424	0.312	Valid
	X1.2	0.540	0.312	Valid
	X1.3	0.420	0.312	Valid
	X1.4	0.338	0.312	Valid
	X1.5	0.466	0.312	Valid
	X1.6	0.482	0.312	Valid
	X1.7	0.560	0.312	Valid
	X1.8	0.383	0.312	Valid
	X1.9	0.407	0.312	Valid
	X1.10	0.326	0.312	Valid
	X1.11	0.500	0.312	Valid
	X1.12	0.353	0.312	Valid
	X1.13	0.430	0.312	Valid
	X1.14	0.469	0.312	Valid
	X1.15	0.476	0.312	Valid
	X1.16	0.328	0.312	Valid
	X1.17	0.343	0.312	Valid

Moral feeling (X2)	X2.1	0.424	0.312	Valid		X3.14	0.602	0.312	Valid	
						X3.15	0.651	0.312	Valid	
	X2.2	0.540	0.312	Valid		X3.16	0.711	0.312	Valid	
	X2.3	0.420	0.312	Valid		X3.17	0.596	0.312	Valid	
	X2.4	0.338	0.312	Valid						
	X2.5	0.466	0.312	Valid						
	X2.6	0.424	0.312	Valid						
Tabel 2. Uji validitas angket lembaga yang menerapkan program <i>Green School</i> .										
					Indikator	Item	r hitung	r tabel	Ket	
					Moral knowing (Y1)	Y1.1	0.516	0.312	Valid	
						Y1.2	0.399	0.312	Valid	
						Y1.3	0.537	0.312	Valid	
						Y1.4	0.633	0.312	Valid	
						Y1.5	0.329	0.312	Valid	
						Y1.6	0.630	0.312	Valid	
						Y1.7	0.656	0.312	Valid	
						Y1.8	0.377	0.312	Valid	
						Y1.9	0.398	0.312	Valid	
						Y1.10	0.477	0.312	Valid	
Moral Behavior (X3)	X3.1	0.658	0.312	Valid		Y1.11	0.651	0.312	Valid	
						Y1.12	0.571	0.312	Valid	
	X3.2	0.800	0.312	Valid		Y1.13	0.506	0.312	Valid	
	X3.3	0.798	0.312	Valid		Y1.14	0.645	0.312	Valid	
	X3.4	0.723	0.312	Valid		Y1.15	0.611	0.312	valid	
	X3.5	0.757	0.312	Valid		Y1.16	0.541	0.312	Valid	
	X3.6	0.687	0.312	Valid		Y1.17	0.518	0.312	Valid	
	X3.7	0.747	0.312	Valid						
	X3.8	0.481	0.312	Valid		Moral feeling (Y2)	Y2.1	0.358	0.312	Valid
	X3.9	0.743	0.312	Valid			Y2.2	0.460	0.312	Valid
	X3.10	0.835	0.312	Valid			Y2.3	0.437	0.312	Valid
	X3.11	0.674	0.312	Valid			Y2.4	0.340	0.312	Valid
	X3.12	0.676	0.312	Valid			Y2.5	0.416	0.312	Valid
X3.13	0.769	0.312	Valid							

	Y2.6	0.425	0.312	Valid
	Y2.7	0.502	0.312	Valid
	Y2.8	0.490	0.312	Valid
	Y2.9	0.350	0.312	Valid
	Y2.10	0.419	0.312	Valid
	Y2.11	0.603	0.312	Valid
	Y2.12	0.448	0.312	Valid
	Y2.13	0.477	0.312	Valid
	Y2.14	0.527	0.312	Valid
	Y2.15	0.611	0.312	Valid
	Y2.16	0.466	0.312	Valid
	Y2.17	0.507	0.312	Valid
Moral Behavior (Y3)	Y3.1	0.468	0.312	Valid
	Y3.2	0.750	0.312	Valid
	Y3.3	0.616	0.312	Valid
	Y3.4	0.525	0.312	Valid
	Y3.5	0.596	0.312	Valid
	Y3.6	0.638	0.312	Valid
	Y3.7	0.584	0.312	Valid
	Y3.8	0.312	0.312	Valid
	Y3.9	0.491	0.312	Valid
	Y3.10	0.695	0.312	Valid
	Y.11	0.535	0.312	Valid
	Y.12	0.437	0.312	Valid
	Y.13	0.632	0.312	Valid
	Y.14	0.236	0.312	Valid
	Y.15	0.439	0.312	Valid
	Y.16	0.448	0.312	Valid
	Y.17	0.313	0.312	Valid

Dari kedua tabel tersebut dapat diketahui seluruh butir pertanyaan angket atau kuisioner di lembaga yang tidak menerapkan

program *Green School* dan lembaga yang tidak menrapkan program *Green School*, meliputi indikator moral knowing sebanyak 17 pertanyaan, indikator moral feeling sebanyak 17 pertanyaan, dan indikator moral behavior sebanyak 17 pertanyaan. Dari hasil perhitungan koefisiensi korelasi ( $r_{xy}$ ) seluruhnya memiliki nilai r hitung yang lebih besar dari r tabel (0.312). Jadi, disimpulkan bahwa seluruh butir pertanyaan angket dinyatakan valid dan dapat dijadikan sebagai alat untuk mengukur data penelitian.

## 2) Uji Reliabilitas

Data yang diperoleh dari hasil uji Reliabilitas instrumen setelah butir pertanyaan dinyatakan valid, sebagai berikut :

Tabel 3. Uji Reliabilitas di lembaga yang tidak menerapkan program *Green School*.

Indikator	Koef. Alpha	Nilai Cronbach's Alpha	Ket
Moral knowing	0.764	0.70	Reliabel
Moral feeling	0.932	0.70	Reliabel
Moral behavior	0.762	0.70	Reliabel

Tabel 4. Uji Reliabilitas di lembaga yang menerapkan program *Green School*.

Indikator	Koef. Alpha	Nilai Cronbach's Alpha	Ket
Moral knowing	0.738	0.70	Reliabel
Moral feeling	0.720	0.70	Reliabel
Moral behavior	0.734	0.70	Reliabel

Adapun dasar dalam pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas yaitu apabila nilai Cronbach's Alpha  $\leq 0,70$  maka kuisisioner atau angket dinyatakan reliabel. Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada dua lembaga tersebut, dapat disimpulkan bahwa kuisisioner atau angket yang digunakan dalam penelitian dapat dinyatakan reliabel karena nilai koefisien alpha lebih besar dari nilai cronbach's alpha.

### 3) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui bahwa data sampel yang digunakan berdistribusi normal atau tidak.

Tabel 5. Uji Normalitas pada lembaga yang menerapkan dan lembaga yang tidak menerapkan program *Green School*.

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
tkm	.096	40	.200*	.953	40	.100
tkaba	.098	40	.200*	.962	40	.191

\*. This is a lower bound of the true significance.

### a. Lilliefors Significance Correction

Dasar nilai pengambilan keputusan uji Normalitas adalah jika nilai signifikan  $> 0,05$ , maka data berdistribusi normal. Sedangkan jika, nilai signifikan  $< 0,05$  maka data berdistribusi tidak normal. Hasil uji Normalitas signifikan pada  $0,200 > 0,05$ , jadi, metode pada penelitian ini telah memenuhi asumsi normalitas dan nilai residualnya berdistribusi normal.

### 4) Uji Homogenitas

Uji Homogenitas digunakan pada uji parametris untuk menguji perbedaan antara dua kelompok yang berbeda subjeknya atau sumber datanya.

Tabel 6. Hasil Uji Homogenitas.

### Test of Homogeneity of Variances

pendidikan karakter

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.020	1	78	.887

Berdasarkan hasil uji homogenitas pada tabel di atas diketahui nilai signifikansi  $0.887 > 0,05$ , maka distribusi data adalah homogen. Artinya, data tersebut dapat dinyatakan homogen.

### 5) Uji Kolmogorov Smirnov

Uji *Kolmogorov Smirnov* biasanya digunakan untuk menguji komparatif dua sampel independen.

Tabel 7. Hasil Uji Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	15.52613845
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.094
	Positive	.094
	Negative	-.090
Test Statistic		.094
Asymp. Sig. (2-tailed)		.220

- a. Test distribution is Normal.  
b. Calculated from data.

Tabel Uji Kolmogorov Smirnov digunakan untuk membandingkan apakah Uji Kolmogorov meneirma H0 atau tidak. H0 diterima, artinya tidak terdapat perbedaan pendidikan karakter antara kedua lembaga yang dijadikan sebagai sampel penelitian, yakni di TKM 65 Futuhatul Ulum Roomo dan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 16 Takerharjo.

## PEMBAHASAN

1. Bagaimana Penerapan Program *Green School* Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 16 Takeharjo Lamongan?

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hasil tersebut akan dijabarkan dalam bentuk data deskriptif yang diperoleh melalui wawancara dengan kepala sekolah TK ABA 16 Takerharjo. Penerapan program *green school*

meliputi perencanaan dan pelaksanaan. *Green school* merupakan salah satu program Kementrian Lingkungan Hidup dengan tujuan mendorong terciptannya pengetahuan dan kesadaran warga sekolah dalam pelestarian lingkungan hidup, sekaligus sebagai salah satu cara dalam mengembangkan pendidikan karakter yang baik serta memiliki sikap peduli terhadap lingkungan sejak usia dini agar anak-anak terbiasa.

Pada tahun ajaran ini sekolah melakukan perencanaan pengadaan *Green School*, kegiatan yang akan dilakukan adalah dengan menanam tanaman toga, sayur-syuran maupun bunga. Dengan adanya inovasi baru serta kreativitas dari seluruh pendidik dan tenaga kependidikan. *Green School* memerlukan lahan luas serta gersang dengan mengadakan dan menerapkan program *Green School*. Sehingga menjadi sekolah atau lembaga PAUD percontohan bagi lembaga PAUD yang lain.

Pelaksanaan program *Green School* di TK ABA 16 Takerharjo meliputi kegiatan bercocok tanam di lahan yang luas, kosong dan gersang yang tentunya milik lembaga sekolah sendiri bukan lahan milik orang lain. Selain lingkungan

yag bersih, sejuk dan asri juga dikenal sebagai *Green School*. Penerapan dan pelaksanaan program *Green School* di TK ABA 16 Takerharjo disusun dalam bentuk RPPH. Salah satu cara mengembangkan karakter peduli lingkungan dapat melalui kegiatan membuang sampah pada tempatnya dan menanam tanaman. Selain itu, tanaman yang ada disekita sekolah juga dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran. Bahan tersebut bisa didapatkan dari tanaman yang ditanam oleh anak. Dengan memanfaatkan tanaman yang ada di lingkungan sekitarnya dapat melatih kreatifitas dalam membuat sebuah karya yang bermanfaat dengan bantuan guru, sehingga anak berperan langsung dalam membuat karyanya.

Pelaksanaan kegiatan *Green School* berbasis partisipatif dan pengelolaan sarana pendukung yang ramah lingkungan di TK ABA 16 Takerharjo. Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah bahwa *Green School* berangkat dari kebijakan kepala sekolah yang mewajibkan anak untuk menjaga lingkungannya, serta peran guru, orang tua, dan sarana yang mendukung dapat dikatakan berhasil. Kerjasama seluruh elemen yang terlibat sangat membantu

pelaksanaan *Green School* hingga berhasil. Elemen-elemen tersebut adalah guru, wali murid dan anak.

Hal ini sesuai dengan pendapat menurut Indah Kusuma Pradini, Bedjo Sujanto, dkk (dalam jurnal *Green Growth* dan manajemen lingkungan hidup, 125-126) menyatakan bahwa ada empat indikator dalam program *Green School*, yaitu:

- 1) Pengembangan kebijakan sekolah yang berwawasan lingkungan.
- 2) Pengembangan kurikulum berbasis lingkungan.
- 3) Pengembangan kegiatan lingkungan berbasis partisipatif.
- 4) Pengembangan atau pengelolaan sarana pendukung sekolah yang ramah lingkungan.

2. Seberapa besar perbedaan pendidikan karakter anak usia 4-6 tahun pada lembaga yang menerapkan *Green School* dan lembaga yang tidak menerapkan *Green School*?

Pendidikan karakter adalah usaha sengaja (sadar) untuk mewujudkan kebaikan, yaitu kualitas kemanusiaan yang baik secara objektif, bukan hanya baik untuk individu, perseorangan, tetapi juga baik untuk lingkungan sekitarnya. Yang dijadikan sebagai pengukuran

adalah pendidikan karakter secara umum bukan pendidikan karakter yang berkembang pada program *Green School*.

Penelitian dilaksanakan di dua lembaga yakni di TKM 65 Futuhatul Ulum Roomo sebagai lembaga yang tidak menerapkan *Green School* dan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 16 Takerharjo sebagai lembaga yang menerapkan *Green School*. Jumlah sampel yang diambil 40 anak disetiap lembaga. Pengujian dilakukan dengan menggunakan angket atau kuisioner yang berisi butir-butir pertanyaan terkait indikator moral *knowing* (pemahaman dan pengetahuan moral), moral *feeling* (sikap moral), dan moral *Behavior* (perilaku moral) yang memiliki 17 nilai karakter pada setiap sub indikatornya yang meliputi. 1) cinta tuhan dan segenap ciptaannya, 2) kemandirian dan tanggung jawab, 3) kejujuran/amanah atau bijaksana, 4) hormat dan santun, 5) dermawan, suka menolong, dan gotong royong, 6) percaya diri, kreatif, dan pekerja keras, 7) kepemimpinan dan keadilan, 8) baik dan rendah hati, 9) toleransi, kedamaian, dan kesatuan, 10) disiplin, 11) gemar membaca, 12) komunikatif/bersahabat, 13) peduli

lingkungan, 14) cinta tanah iar, 15) rasa ingin tahu, 16) menghargai prestasi, 17) demokratis.

Sebelum angket digunakan sebagai alat penelitian, terlebih dahulu di uji validitas dan uji reliabilitas agar mengetahui angket tersebut layak atau tidak digunakan sebagai alat penelitian yang baik. Dari hasil perhitungan koefisiensi korelasi ( $r_{xy}$ ) seluruhnya memiliki nilai  $r$  hitung yang lebih besar dari  $r$  tabel (0.312) dan nilai reabilitas kuisioner atau angket yang digunakan dalam penelitian dapat dinyatakan reliabel karena nilai koefisien alpha lebih besar dari nilai cronbach's alpha (0,70) jadi angket dinyatakan valid dan reliabel.

Setelah angket dinyatakan valid dan reliabel selanjutnya dilakukan uji normalitas. Setelah dinyatakan data berdistribusi normal dengan hasil signifikansi  $0.200 > 0.05$  menunjukkan data berdistribusi normal, langkah selanjutnya melakukan uji homogenitas, hasil homogenitas menunjukkan nilai signifikansi  $0.887 > 0,05$ , maka distribusi data adalah homogen. pengujian hipotesisnya menggunakan uji kolmogorov smirnov sebagai teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini. Hasil uji kolmogorov

smirnov signifikan pada  $0,220 \geq 0,05$ . Terima  $H_0$  = tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada lembaga yang menerapkan program *Green School* dan lembaga yang tidak menerapkan program *Green School* dalam mengembangkan pendidikan karakter anak usia 4-6 tahun, karena nilai signifikasinya lebih besar dari 0,05. Maka,  $H_0$  diterima.  $H_0$  diterima, artinya tidak terdapat perbedaan pendidikan karakter antara kedua lembaga yang dijadikan sebagai sampel penelitian,

Jadi, dapat disimpulkan berdasarkan rumusan masalah di atas bahwa tidak ada perbedaan pendidikan karakter pada kedua lembaga yang diteliti yakni di TKM 65 Futuhatul Ulum Roomo sebagai lembaga yang tidak menerapkan program *Green School* dan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 16 Takerharjo sebagai lembaga yang menerapkan program *Green School*. Karena pada kedua lembaga tersebut memiliki capaian pendidikan karakter masing-masing, dan mencakup 18 karakter anak hanya saja pengimplementasiannya melalui kegiatan pembelajaran yang berbeda-beda pada tiap lembaga.

Pendidikan karakter anak usia 4-6 tahun pada kedua lembaga tidak ada

perbedaan signifikan, karena pada kedua lembaga tersebut ada anak yang memahami dan mengetahui contoh sikap, perilaku moral dan ada juga yang tidak memahaminya, sesuai dengan hasil uji kolmogorov smirnov yang menunjukkan tidak adanya perbedaan antara kedua lembaga.

Berkaitan dengan pendapat Karakter menurut Thomas Lickona (1991) dalam buku pendidikan karakter di Era Milenial, karakter berkaitan dengan konsep moral (*moral knowing*), sikap moral (*moral feeling*), dan perilaku moral (*moral behavior*). Ketiga komponen ini dapat dinyatakan bahwa karakter yang baik didukung oleh pengetahuan tentang kebaikan, keinginan untuk berbuat baik, dan melakukan perbuatan kebaikan

## **PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di TKM 65 Futuhatul Ulum Roomo dan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 16 Takerharjo Lamongan untuk mengetahui perbedaan pendidikan karakter pada kedua lembaga, serta untuk mengetahui penerapan program *Green School* di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 16 Takerharjo. Dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan program *Green School* di TK



Aisyiyah Bustanul Athfal 16 Takerharjo meliputi perencanaan dan pelaksanaan. Perencanaan mengacu pada kreatifitas guru, adanya penghargaan dan sertifikat dari Bupati Lamongan yang digunakan untuk izin melanjutkan pelaksanaan *Green School*. Adapun pelaksanaannya meliputi kegiatan menanam tanaman, menyiram tanaman, memanfaatkan tanaman menjadi bahan pembelajaran karya anak sendiri, membuang sampah pada tempatnya dan menjaga kebersihan lingkungan.

2. Tidak ada perbedaan pendidikan karakter pada kedua lembaga yakni di TKM 65 Futuhatul Ulum Roomo dan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 16 Takerharjo. Dibuktikan dengan uji kolmogorov smirnov signifikan pada  $0,220 \geq 0,05$ . Jadi, metode pada penelitian ini telah memenuhi asumsi normalitas dan nilai residualnya berdistribusi normal. Tidak ada perbedaan pendidikan karakter pada kedua lembaga yakni di TKM 65 Futuhatul Ulum Roomo dan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 16 Takerharjo. Dibuktikan dengan uji kolmogorov smirnov signifikan pada  $0,220 \geq 0,05$ . Tidak ada perbedaan pendidikan karakter pada kedua lembaga yakni di TKM 65 Futuhatul Ulum Roomo sebagai lembaga

yang tidak menerapkan program *Green School* dan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 16 Takerharjo sebagai menerapkan program *Green School*. Dibuktikan dengan uji kolmogorov smirnov signifikan pada  $0,220 \geq 0,05$ . Jadi, terima  $H_0$  artinya = tidak ada perbedaan yang signifikan pada lembaga yang tidak menerapkan program *Green School* dan pada lembaga menerapkan program *Green School*, karena nilai signifikasinya lebih besar dari 0,05. Maka  $H_0$  diterima.  $H_0$  diterima, artinya tidak terdapat perbedaan pendidikan karakter antara kedua lembaga yang dijadikan sebagai sampel penelitian, yakni di TKM 65 Futuhatul Ulum Roomo dan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 16 Takerharjo.

#### **PUSTAKA**

- Hidayatullah, Furqon. 2010. *Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa*. Surakarta: Yuma Pustaka. Hlm 39-54.
- Hidayatulloh, Maulana Syarif. 2018. *Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Adiwiyata Nasional SMA Negeri 1 Rawalo Kabupaten Banyumas*. Skripsi.
- K, Dharma, dkk. 2011. *Pendidikan Karakter: Kajian Teori dan Praktik disekolah*. Bandung: Rosda Karya.

- Kementrian Lingkungan Hidup dan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2012. *Panduan Adiwiyata: Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan*. Jakarta: Kementrian Lingkungan Hidup. Hlm 15.
- Kementrian Lingkungan Hidup. 2011. *Panduan Adiwiyata: Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan*. Jakarta: Kementrian Lingkungan Hidup.
- Kesuma, Dharma, Cipi Triatna, Johar Permana. 2012. *Pendidikan Krakter*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Khairi, Husnuziadatul. 2018. *Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini Dari 0-6 Tahun*. Jurnal. Hlm 17& 19.
- Latif, Mukhtar, Zukhairina, dkk. 2013. *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini teori dan aplikasinya*. Jakarta: Kencana.
- Lickona, Thomas. 2012. *Character Matters: Persoalan Karakter*, terj. Juma Wadu Wamangu dan Jean Antunes Rudolf Zien dan Editor Uyu Wahyuddin dan Suryani. Jakarta: Bumi Aksara. Hlm 5.
- Lin, Istianah. 2020. *Stategi Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu (TKIT) Nurul Hidayah Sampang*. Skripsi.
- Maksum, Ali. 2009. *Buku Ajar Metodologi Penelitian Dalam Olahraga*. Surabaya. 28.
- Mansur. 2009. *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Hlm 88.
- Masyitoh, dkk. 2005. *Strategi Pembelajaran TK*. Jakarta.
- Noprida, Ilhamiah. 2017. *Penerapan pendidikan karakter melalui program Adiwiyata*. Artikel Skripsi.
- Rahmah, Ulfatur. 2016. *Pengaruh penerapan Green School terhadap minat belajar siswa di SMPN 26 Surabaya*. Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Madura.
- Rahmah, Ulfatur. 2017. *Pengaruh Penerapan Green School Terhadap Minat Bellajar Siswa Di SMPN 26 Surabaya*. Jurnal.
- Sarwono, Jonathan. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta : Graha Ilmu. Hlm 53, 118 & 146.
- Sholihah, Mar'atus. *Wawancara*. (Gresik, 21 Maret 2021).
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta. Hlm 128.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta. Hlm 339- 340.
- Sutarjo Adisusilo. 2012. *Pembelajaran Nilai Karakter*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. Hlm 58.
- Thohir, Shohib. 2013. Al-Qur'an Surat Al-Ahzab: 21,29&41. Surabaya: Al-Hikmah.

Uyun, Saeful, Shilphy A, Octavia, dkk. 2020. *Manajemen Sekolah/Madrasah Aiiiyata*. Yogyakarta: Deepublish. Hlm 9-22.

Wibowo, Agus. 2012. *Pendidikan Krakter Anaka Usia Dini*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 64.

Zuhairini dkk. 1983. *Metodik khusus Pendidikan Agama*. Surabaya: Usaha Nasional. Hlm 28.